

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian PT XYZ sudah memberikan upaya pada pengelolaan *work-life balance* karyawan berupa penyediaan fasilitas, penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang menunjang kesehatan dan hobi karyawan, pengadaan pelatihan dan sistem kerja yang sesuai dengan ketentuan.
2. Penerapan sistem *work-life balance* di PT XYZ dinilai telah efektif karena upaya-upaya yang diterapkan oleh perusahaan bisa berdampak yang positif bagi karyawan. Diantaranya karyawan bisa membagi proporsional waktu yang mereka miliki, tingkat stress yang dialami karyawan tergolong jarang dan ringan, serta karyawan merasa puas terhadap *work-life balance* yang mereka miliki.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah di sampaikan di atas, berikut merupakan implikasi yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan dari penelitian didapatkan implikasi teoritis bahwa karyawan telah menerapkan keseimbangan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi sebagaimana konsep *work-life balance* itu sendiri yang mana karyawan mampu membagi proporsional waktu ketika ia bekerja maupun menjalani kehidupan kesehariannya. Hasil penelitian yang didapat sejalan dengan

kajian teori Fisher Bulger & Smith (2009), perusahaan memberikan upaya pengelolaan *work-life balance* bagi para karyawan sehingga karyawan tidak mendapati adanya kendala dalam pembagian waktu.

2. Implikasi Praktis

Penerapan *work-life balance* karyawan sudah baik dari segi pekerjaan, kehidupan pribadi, kehidupan keluarga dan kehidupan sosial karyawan. Karyawan menyampaikan bahwa keseluruhan aspek yang termuat pada penelitian ini sudah berjalan dengan baik yakni, karyawan mampu membatasi antara prioritas ketika sedang bekerja dan ketika diluar dari pekerjaan, karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai jam kerja yang diterapkan dan melaksanakan tanggungjawabnya terhadap keluarga. Hal ini dibuktikan dengan karyawan memiliki waktu delapan jam untuk bekerja, delapan jam waktu untuk beristirahat dan delapan jam waktu bagi kehidupan pribadi ataupun sosialnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada proses penelitian yang berlangsung, terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti temui dan bisa menjadi faktor agar diperhatikan lagi bagi para peneliti selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti dapat ditambahkan kembali dengan topik penelitian yang masih relevan.
2. Proses pengumpulan data seharusnya memuat lebih banyak lagi pertanyaan agar data yang didapatkan lebih terperinci.
3. Penelitian berlangsung pada kurun waktu yang singkat sehingga hanya menjelaskan mengenai kondisi perusahaan pada masa tersebut dan tidak

mencerminkan kondisi perusahaan yang selaras dengan visi perusahaan pada masa mendatang.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan Kesimpulan, Implikasi dan Keterbatasan Penelitian yang sudah dijelaskan, peneliti memberikan saran untuk para peneliti selanjutnya:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat dilaksanakan di tempat yang berbeda untuk menghindari tingginya plagiasi dan bisa ditambahkan kembali terkait objek penelitian yang masih relevan agar menghasilkan kebaruan penelitian.
2. Dapat menambahkan poin-poin pertanyaan pada saat wawancara terhadap informan untuk mendapatkan data yang lebih terperinci sehingga menghasilkan teori-teori baru untuk dipergunakan pada penelitian selanjutnya.
3. Penelitian dapat dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih panjang sehingga dapat menjelaskan mengenai kondisi perusahaan dalam periode atau kurun waktu yang lebih lama dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa mengkaji lebih banyak lagi sumber penelitian terkait *work-life balance* agar hasil penelitian lebih baik lagi.